

HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DENGAN PRODUKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA

Amira Tungniza¹, A.Rahayu Purnama Sari², Ananda dwi Putri³, Rifqa Sahira⁴,
Sakila Nur Annisqa AM⁵, Hardianto Rahman⁶

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan ,
Universitas Negeri Makassar

nisanisaaaaaaaaa@gmail.com¹, andirahayu80@gmail.com², anandwiputi013@gmail.com³,

rifikasahira2104@gmail.com⁴, sakilanurannisa@gmail.com⁵, hrahman@unm.ac.id⁶

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between time management and student learning productivity. Time management is an important skill that students need to have so that academic activities can take place effectively, regularly, and directed. In college life, students are often faced with various academic demands, such as completing assignments, attending lectures, organizational activities, and preparing for exams. These conditions require students to be able to manage their time well so that all activities can be carried out in a balanced manner without reducing the quality of learning outcomes. The ability to manage time can also help students reduce the habit of procrastination, improve discipline, and create a more structured learning pattern. Student learning productivity can be seen from their ability to utilize study time optimally to achieve maximum academic results. Students who have good time management tend to be better able to determine activity priorities, organize study schedules, and use time efficiently. Conversely, students who are less able to manage their time often experience delays in completing assignments, lack focus in studying, and experience decreased academic motivation. Therefore, time management is one of the important factors that can influence student learning success. This study uses a quantitative method with a correlational approach. Data were obtained through questionnaires distributed to students as research respondents and then analyzed using the Spearman correlation test with the help of the JASP application. The results showed a positive and significant relationship between time management and student learning productivity. This is evidenced by a correlation coefficient of 0.784 and a significance value of $p < 0.05$. This value indicates a strong relationship between the two variables. This means that the better a student's time management skills, the higher their learning productivity.

Keywords: time management, learning productivity, students.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara manajemen waktu dan produktivitas belajar mahasiswa. Manajemen waktu merupakan kemampuan penting yang perlu dimiliki mahasiswa agar kegiatan akademik dapat berlangsung secara efektif, teratur, dan terarah. Dalam kehidupan perkuliahan, mahasiswa sering dihadapkan pada berbagai tuntutan akademik, seperti menyelesaikan tugas, mengikuti perkuliahan, kegiatan organisasi, hingga persiapan ujian. Kondisi tersebut menuntut mahasiswa untuk mampu mengatur waktu dengan baik agar seluruh kegiatan dapat terlaksana secara seimbang tanpa mengurangi kualitas hasil belajar. Kemampuan dalam mengelola waktu juga dapat membantu mahasiswa mengurangi kebiasaan menunda pekerjaan, meningkatkan kedisiplinan, serta menciptakan pola belajar yang lebih terstruktur. Produktivitas belajar mahasiswa dapat dilihat dari kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan waktu belajar secara optimal untuk mencapai hasil akademik yang maksimal. Mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang baik cenderung lebih mampu menentukan prioritas kegiatan, menyusun jadwal belajar, dan menggunakan waktu secara efisien. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang mampu mengatur waktu sering mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, kurang fokus dalam belajar, serta mengalami penurunan motivasi akademik. Oleh karena itu, manajemen waktu menjadi salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Data diperoleh melalui penyebaran angket kepada mahasiswa sebagai responden penelitian, kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman dengan bantuan aplikasi JASP. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara manajemen waktu dan produktivitas belajar mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,784 dan nilai signifikansi $p < 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori kuat. Artinya, semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengatur waktu, semakin tinggi pula produktivitas belajarnya.

Kata Kunci: Manajemen waktu, produktivitas belajar, mahasiswa.

A. Pendahuluan

Manajemen waktu merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur, merencanakan, dan memanfaatkan waktu secara efektif agar setiap aktivitas dapat berjalan secara optimal. Bagi mahasiswa, manajemen waktu menjadi hal yang penting karena mahasiswa dituntut

untuk mampu menyeimbangkan kegiatan akademik maupun nonakademik. Mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang baik cenderung lebih mampu menyelesaikan tugas tepat waktu, memiliki disiplin belajar, serta dapat meningkatkan produktivitas belajar. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang

mampu mengelola waktu sering mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, menunda pekerjaan, dan mengalami penurunan produktivitas belajar (Aulia, 2022: 45). Produktivitas belajar merupakan kemampuan mahasiswa dalam mencapai hasil belajar secara efektif dan efisien melalui pemanfaatan waktu, tenaga, dan strategi belajar yang tepat. Tingkat produktivitas belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kemampuan dalam mengatur waktu. Menurut Sari, Nugroho, dan Pratama (2023: 266), manajemen waktu memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa, karena pengelolaan waktu yang baik dapat membantu mahasiswa menentukan prioritas belajar dan mengurangi perilaku menunda tugas. Selain itu, strategi manajemen waktu yang efektif dapat membantu mahasiswa meningkatkan fokus dan keteraturan dalam belajar sehingga tujuan akademik lebih mudah tercapai (Kusuma & Rahman, 2024: 90).

Fenomena rendahnya produktivitas belajar masih sering ditemukan pada mahasiswa, seperti kurang disiplin dalam belajar,

keterlambatan mengerjakan tugas, dan penggunaan waktu yang kurang efektif. Kondisi tersebut menyebabkan mahasiswa kesulitan mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan manajemen waktu yang baik agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu secara lebih terarah dan produktif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu mengelola waktu dengan baik cenderung memiliki tingkat produktivitas dan prestasi akademik yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang kurang mampu mengatur waktunya (Putri, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara manajemen waktu dengan produktivitas belajar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara manajemen waktu dengan produktivitas belajar mahasiswa. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada mahasiswa sebagai responden penelitian, kemudian data

dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman melalui aplikasi JASP.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel manajemen waktu sebagai variabel independen (X) dengan produktivitas belajar mahasiswa sebagai variabel dependen (Y). Penelitian kuantitatif dipilih karena data penelitian berupa angka yang dianalisis secara statistik untuk mengetahui tingkat hubungan antarvariabel.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan perkuliahan. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan menentukan responden sesuai kriteria penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket atau kuesioner kepada mahasiswa sebagai responden penelitian. Instrumen penelitian menggunakan skala penilaian yang disusun berdasarkan indikator

manajemen waktu dan produktivitas belajar mahasiswa.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan aplikasi JASP. Analisis data dilakukan melalui uji statistik deskriptif, uji asumsi normalitas, serta uji korelasi Spearman untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian. Uji Spearman digunakan karena data penelitian tidak berdistribusi normal. Hasil analisis kemudian digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara manajemen waktu dengan produktivitas belajar mahasiswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	Manajemen Waktu (X)	Produktivitas Belajar (Y)
Mode	48.30	46.05
Median	50.00	48.50
Mean	50.52	50.38
Std. Deviation	6.455	6.786
Range	21.00	23.00

Descriptive Statistics

Manajeme n Waktu (X)	Produktivita s Belajar (Y)

Berdasarkan hasil *Descriptive Statistics*, diketahui bahwa variabel Manajemen Waktu (X) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 50,52 dengan median 50,00 dan modus 48,30. Sementara itu, variabel Produktivitas Belajar (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 50,38 dengan median 48,50 dan modus 46,05. Nilai rata-rata kedua variabel menunjukkan bahwa tingkat manajemen waktu dan produktivitas belajar mahasiswa berada pada kategori cukup baik. Menurut Hidayat (2022: 67), nilai mean digunakan untuk melihat kecenderungan umum data, sedangkan median dan modus digunakan untuk mengetahui pusat penyebaran data yang paling sering muncul.

Selain itu, standar deviasi pada variabel Manajemen Waktu sebesar 6,455 dan Produktivitas Belajar sebesar 6,786. Nilai standar deviasi tersebut menunjukkan bahwa penyebaran data dari masing-masing

variabel tergolong cukup bervariasi, namun masih berada di sekitar nilai rata-ratanya. Semakin kecil nilai standar deviasi, maka data semakin homogen, sedangkan semakin besar standar deviasi menunjukkan data semakin beragam (Wibowo, 2023: 57).

Hasil statistik deskriptif juga menunjukkan bahwa rentang (range) data pada variabel Manajemen Waktu sebesar 21,00 dan Produktivitas Belajar sebesar 23,00. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan nilai tertinggi dan terendah pada masing-masing variabel, namun perbedaannya tidak terlalu jauh sehingga data penelitian masih tergolong stabil. Dengan demikian, hasil statistik deskriptif dapat memberikan gambaran umum mengenai kondisi data penelitian sebelum dilakukan analisis lebih lanjut terhadap hubungan antar variabel (Nugraha, 2024).

Assumption checks

Shapiro-Wilk Test for Bivariate Normality

		Shapiro-Wilk	p
Manajemen Waktu (X)	- Produktivitas Belajar (Y)	0.947	.019

Berdasarkan hasil *Assumption Checks* menggunakan uji *Shapiro-Wilk Test for Bivariate Normality*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,019 atau lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal. Menurut Santoso (2022: 35), data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sedangkan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas pada penelitian ini tidak terpenuhi.

Karena data tidak berdistribusi normal, maka analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Spearman's rho*. Penggunaan *Spearman's rho* dinilai tepat karena metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel pada data yang tidak memenuhi

asumsi normalitas (Pratama, 2023: 245). Oleh sebab itu, hasil analisis korelasi tetap dapat digunakan untuk mengukur hubungan antara manajemen waktu dengan produktivitas belajar mahasiswa.

Selain itu, berdasarkan *scatter plot* terlihat bahwa titik-titik data membentuk pola yang cenderung naik dari kiri bawah ke kanan atas. Pola tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel Manajemen Waktu (X) dengan Produktivitas Belajar (Y). Artinya, semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengatur waktu, maka semakin tinggi pula produktivitas belajar yang dimiliki. Hasil ini memperkuat temuan pada uji korelasi bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang kuat dan signifikan (Wijaya, 2024).

Correlation

Spearman's Correlations

		Spearman's rho	p
Manajemen Waktu (X)	- Produktivitas Belajar (Y)	0.784	< .001

Berdasarkan tabel *Correlation* pada hasil penelitian, diketahui bahwa nilai korelasi Spearman's rho antara variabel Manajemen Waktu (X) dengan Produktivitas Belajar (Y) sebesar 0,784 dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Nilai korelasi tersebut menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif antara manajemen waktu dengan produktivitas belajar mahasiswa. Artinya, semakin baik manajemen waktu yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula produktivitas belajarnya. Sebaliknya, apabila manajemen waktu kurang baik, maka produktivitas belajar cenderung menurun. Menurut Hidayat (2022: 184), koefisien korelasi dengan rentang 0,60–0,799 termasuk dalam kategori hubungan kuat. Dengan demikian, hasil penelitian ini membuktikan bahwa manajemen waktu memiliki peranan penting dalam meningkatkan produktivitas belajar mahasiswa.

Nilai signifikansi sebesar $< 0,001$ menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat signifikan atau nyata secara statistik. Hal ini berarti hipotesis penelitian yang menyatakan adanya hubungan antara

manajemen waktu dengan produktivitas belajar dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Ramadhan (2023: 67) yang menyatakan bahwa pengelolaan waktu belajar yang baik dapat membantu peserta didik mencapai hasil belajar yang optimal karena waktu digunakan secara efektif dan terarah. Selain itu, mahasiswa yang mampu menyusun jadwal belajar, menentukan prioritas kegiatan, dan menghindari penundaan pekerjaan cenderung memiliki produktivitas belajar yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang kurang mampu mengatur waktunya.

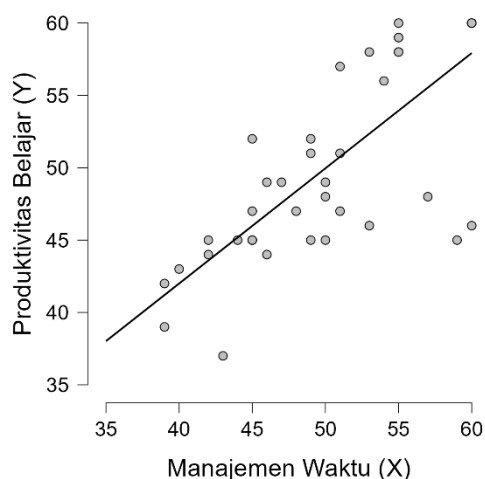
Berdasarkan hasil uji asumsi normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk Test for Bivariate Normality* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,019 atau lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal, sehingga analisis korelasi yang digunakan adalah Spearman's rho. Penggunaan Spearman's rho dinilai tepat karena metode ini digunakan untuk data yang tidak memenuhi asumsi normalitas (Santoso, 2021: 161). Oleh karena itu, hasil korelasi yang diperoleh tetap dapat digunakan

untuk menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian ini.

Selain itu, pada *scatter plot* terlihat adanya pola titik yang cenderung naik dari kiri bawah ke kanan atas. Pola tersebut menunjukkan hubungan linear positif antara manajemen waktu dengan produktivitas belajar. Semakin tinggi skor manajemen waktu mahasiswa, maka semakin tinggi pula skor produktivitas belajar yang diperoleh. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengatur waktu menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan dan produktivitas dalam proses belajar (Prasetyo, 2024).

Scatter plots

Manajemen Waktu (X) vs. Produktivitas Belajar (Y)



Berdasarkan hasil *Scatter Plot* pada penelitian ini, terlihat bahwa titik-titik data membentuk pola yang cenderung naik dari kiri bawah ke kanan atas. Pola tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel Manajemen Waktu (X) dengan Produktivitas Belajar (Y). Artinya, semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam mengatur waktu, maka semakin tinggi pula produktivitas belajar yang dimiliki. Sebaliknya, mahasiswa dengan manajemen waktu yang kurang baik cenderung memiliki produktivitas belajar yang lebih rendah.

Scatter plot juga menunjukkan bahwa penyebaran titik data tidak membentuk pola acak yang menyimpang jauh dari garis hubungan. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel cukup konsisten dan memiliki arah hubungan yang jelas. Menurut Santoso (2022: 143), *scatter plot* digunakan untuk melihat pola hubungan antar variabel serta mengetahui arah hubungan yang terjadi, apakah positif, negatif, atau tidak memiliki hubungan sama sekali.

Selain itu, garis linear pada *scatter plot* memperlihatkan

kecenderungan peningkatan produktivitas belajar seiring meningkatnya skor manajemen waktu. Dengan demikian, visualisasi *scatter plot* mendukung hasil analisis korelasi Spearman's rho yang menunjukkan adanya hubungan kuat dan signifikan antara manajemen waktu dengan produktivitas belajar mahasiswa. Hasil ini membuktikan bahwa kemampuan mengelola waktu merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam kegiatan belajar (Pratama, 2024).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara manajemen waktu dengan produktivitas belajar mahasiswa. Hasil analisis menggunakan uji korelasi Spearman's rho menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,784 dengan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga hubungan kedua variabel berada pada kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengatur waktu, maka semakin tinggi pula produktivitas belajarnya.

Mahasiswa yang mampu menyusun jadwal belajar, menentukan prioritas kegiatan, serta memanfaatkan waktu secara efektif cenderung lebih disiplin, fokus, dan mampu menyelesaikan tugas tepat waktu. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang mampu mengelola waktu cenderung mengalami penundaan pekerjaan dan penurunan produktivitas belajar. Oleh karena itu, manajemen waktu menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan manajemen waktu dengan menyusun jadwal belajar secara teratur, menentukan prioritas kegiatan, dan memanfaatkan waktu secara efektif agar produktivitas belajar semakin meningkat. Selain itu, dosen dan pihak perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan arahan, motivasi, serta pelatihan mengenai pentingnya pengelolaan waktu yang baik bagi mahasiswa. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi produktivitas belajar, seperti motivasi

belajar, disiplin belajar, lingkungan belajar, maupun penggunaan media pembelajaran agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, N. (2022). *Pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa*. Jakarta: Prenada Media. <https://scholar.google.com/scholar?q=Ghozali+2021+SPSS+26>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, R. (2022). *Statistika pendidikan: Konsep dan aplikasi dalam penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Kusuma, A., & Rahman, F. (2024). Pengaruh strategi manajemen waktu terhadap efektivitas belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 15(2), 85–96.
- Nugraha, D. (2024). *Metode penelitian kuantitatif dalam pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prasetyo, B. (2024). Hubungan pengelolaan waktu dengan produktivitas belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 18(1), 45–55.
- Pratama, Y. (2023). Analisis korelasi Spearman pada data penelitian pendidikan. *Jurnal Statistika dan Penelitian Pendidikan*, 10(3), 240–250.
- Ramadhan, F. (2023). Manajemen waktu dan dampaknya terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 60–70.
- Santoso, S. (2022). *Statistik parametrik dan nonparametrik untuk penelitian*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sari, D., Nugroho, A., & Pratama, R. (2023). Pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 11(2), 260–270.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, A. (2023). *Statistika penelitian pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijaya, T. (2024). Analisis hubungan variabel penelitian menggunakan korelasi Spearman. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 9(1), 30–40.